

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelimpahan ikan tertinggi terdapat pada stasiun II yaitu 258.727 ekor dan kelimpahan terendah pada stasiun VI yaitu berjumlah 6.260 ekor. Keanekaragaman tertinggi terdapat pada stasiun VI yaitu 0,431 dan indeks keanekaragaman terendah terdapat pada stasiun II yaitu 0,017. Keseragaman tertinggi terdapat pada stasiun VI yaitu 0,196 dan indeks keseragaman terendah terdapat pada stasiun II yaitu 0,008. Dominansi tertinggi terdapat pada stasiun II yaitu 0,998 dan dominansi terendah terdapat pada stasiun VI yaitu 0,817. Jadi, indeks keanekaragaman dan keseragaman jenis ikan di Danau Toba Pulau Samosir tergolong kategori rendah. Sedangkan indeks dominansi jenis ikan di Danau Toba Pulau Samosir tergolong kategori tinggi.
2. Jenis ikan yang paling sering tertangkap nelayan di Danau Toba Pulau Samosir adalah jenis *Chandra borvensis*, *Oreochromis niloticus*, *Oreochromis mossambica*, *Oxyeleotris marmorata* dan *Channa striata*. Karena itulah nelayan di Danau Toba Pulau Samosir menggunakan jaring insang, jaring angkat, pancing dan perangkap (tungup) pada kegiatan menangkap ikan sehari – hari.
3. Jenis ikan yang paling dominan di Danau Toba Pulau Samosir adalah ikan *Chandra borvensis* dan jenis ikan ini tersebar merata.
4. Habitat dari masing-masing jenis ikan di Danau Toba ada 3 macam, yaitu:
 - Habitat ganggang: sebagian besar terdapat ikan *Oreochromis mossambica*, *Oreochromis niloticus*, *Channa striata*, *Cyprinus carpio*, *Osteochilus hasselti*, *Chandra borvensis* dan *Mystacoleucus padangensis*.
 - Habitat eceng gondok: terdapat jenis *Channa striata*, *Clarias batrachus*, *Oxyeleotris marmorata*.

- Habitat pasir dan batu-batuan : terdapat *Cherax quadricarinatus*.
- 5. Jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi antara lain *Oreochromis mossambica*, *Oreochromis niloticus*, *Cyprinus carpio*, *Oxyeleotris marmorata*, *Channa striata* dan *Cherax quadricarinatus*.
- 6. Jenis ikan yang tidak dikehendaki oleh masyarakat tetapi jumlahnya berlimpah di Danau Toba adalah ikan *Chandra borvensis*.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai struktur komunitas ikan di Danau Toba Pulau Samosir.
2. Diharapkan pada masyarakat yang berkerja sebagai nelayan di sekitar daerah Danau Toba Pulau Samosir agar melestarikan dengan cara menjaga kehidupan biota perairan yang di dalamnya dan tidak menggunakan alat tangkap seperti strum.
3. Diharapkan pada Pemerintah agar melakukan pelestarian Danau Toba dengan cara mengurangi jumlah keramba yang terlalu padat dan menata keramba dengan tepat. Selain itu diharapkan juga pada Pemerintah agar melakukan pemberantasan ikan kaca-kaca dan penaburan ikan pora-pora kembali karena hal tersebut akan sangat membantu perekonomian masyarakat. Sebab melimpahnya ikan kaca-kaca di Danau Toba kurang dikehendaki oleh masyarakat.